



**ETIKA BISNIS ISLAM DALAM TRANSAKSI
TEBASAN BUAH MANGGA TINJAUAN TERHADAP
NILAI KeadILAN DAN KEJUJURAN
(Studi Kasus Di Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading
Kabupaten Pematang)**



LATIFATUS SA'ADAH

NIM. 4118154

2025



**ETIKA BISNIS ISLAM DALAM TRANSAKSI
TEBASAN BUAH MANGGA TINJAUAN TERHADAP
NILAI Keadilan dan kejujuran
(Studi Kasus Di Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading
Kabupaten Pematang)**



LATIFATUS SA'ADAH

NIM. 4118154

2025

**ETIKA BISNIS ISLAM DALAM TRANSAKSI
TEBASAN BUAH MANGGA TINJAUAN TERHADAP
NILAI KeadILAN DAN KEJUJURAN
(Studi Kasus Di Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading
Kabupaten Pematang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

LATIFATUS SA'ADAH

NIM. 4118154

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**ETIKA BISNIS ISLAM DALAM TRANSAKSI
TEBASAN BUAH MANGGA TINJAUAN TERHADAP
NILAI KeadILAN DAN KEJUJURAN
(Studi Kasus Di Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading
Kabupaten Pematang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

LATIFATUS SA'ADAH

NIM. 4118154

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Latifatus Sa'adah

NIM : 4118154

Judul Skripsi : **Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi
Tebasan Buah Mangga Tinjauan Terhadap
Nilai Keadilan Dan Kejujuran (Studi Kasus
Di Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading
Kabupaten Pematang).**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Mei 2025
Yang Menyatakan,




Latifatus Sa'adah
NIM. 4118154

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Saudari Latifatus Sa'adah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Latifatus Sa'adah**
NIM : **4118154**
Judul Skripsi : **Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Tebasan Buah Mangga Tinjauan Terhadap Nilai Keadilan Dan Kejujuran (Studi Kasus Di Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang).**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Mei 2025

Pembimbing,


Muhammad Aris Safi'i, M.E.I.
NIP. 198510122015031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.febi.uingusdur.ac.id email: febi@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **LATIFATUS SA'ADAH**
NIM : **4118154**
Judul Skripsi : **Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Tebasan Buah
Mangga Tinjauan Terhadap Nilai Keadilan Dan
Kejujuran (Studi Kasus Di Desa Wonogiri
Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang)**
Dosen Pembimbing : **Muhammad Aris Safi'i, M.E.I.**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 12 Juni 2025 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.).

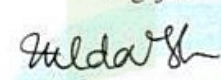
Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M.

NIP. 197910302006041018


Wilda Yulia Rusyida, M.Sc.

NIP. 199110262019032014

Pekalongan, 23 Juni 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. AM. Muh. Khafidz MS, M.Ag

NIP. 19780616 200312 1 003

MOTTO

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi sesama

(HR. Ahmad)

Satu-satunya sumber pengetahuan adalah pengalaman

Albert Einstein



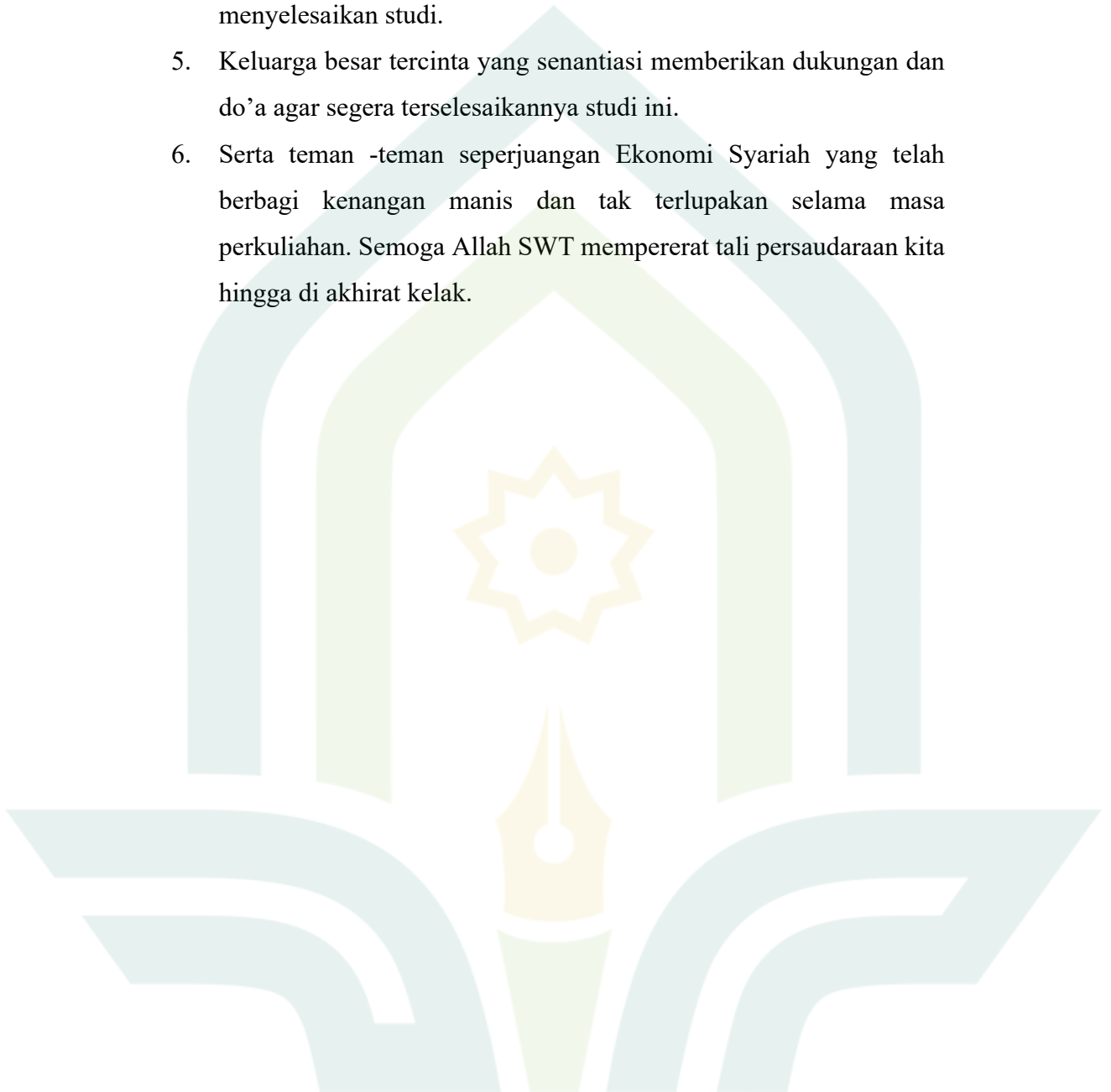
PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan.

Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Kedua orangtua tercinta Bapak Taruno dan Ibu Masruroh (Almh), yang menjadi jalan hadirnya rezeki, ilmu, dan keberkahan dalam hidupku, serta cinta dan do'anya adalah rumah paling tenang dalam badai kehidupan.
2. Ahmad Alim Fudin dan Qiqi Tanalul Khasanah Tersayang, pemicu semangat, sumber dari segala kekuatan , ide, dan inspirasi.
3. Bapak Muhammad Aris Safi'I, M.E.I. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk megarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Ahmad Sukron, M.E.I selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah banyak memotivasi saya untuk segera menyelesaikan studi.
5. Keluarga besar tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a agar segera terselesaikannya studi ini.
6. Serta teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah yang telah berbagi kenangan manis dan tak terlupakan selama masa perkuliahan. Semoga Allah SWT mempererat tali persaudaraan kita hingga di akhirat kelak.



ABSTRAK

LATIFATUS SA'ADAH. Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Tebasan Buah Mangga Tinjauan Terhadap Nilai Keadilan dan Kejujuran (Studi Kasus Di Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang.

Mangga merupakan salah satu komoditas hortikultura unggulan di Indonesia yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berperan penting dalam meningkatkan pendapatan petani. Di Desa Wonogiri, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, buah mangga menjadi hasil pertanian utama yang banyak dilestarikan masyarakat. Para petani di desa ini umumnya menjual buah mangga melalui sistem tebasan, yaitu sistem jual beli di mana pembeli (penebas) membeli buah langsung dari pohon berdasarkan taksiran jumlah dan kualitas buah sebelum dipanen. Meskipun sistem ini dianggap praktis dan sudah menjadi tradisi, namun berisiko menimbulkan ketidakjelasan, ketidak seimbangan, serta potensi ketidakadilan dalam transaksi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji praktik jual beli buah mangga secara tebasan di Desa Wonogiri, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, serta menganalisisnya dari perspektif etika bisnis Islam, khususnya terkait nilai keadilan dan kejujuran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis data induktif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan menggabungkan data primer dan sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik jual beli secara tebasan dilakukan berdasarkan perkiraan penebas tanpa kepastian jumlah dan kualitas buah yang akan diperoleh. Meskipun ketidakjelasan ini diterima dan dipahami oleh kedua belah pihak sebagai bagian dari risiko jual beli, hal tersebut tetap bertentangan dengan prinsip dasar etika bisnis Islam, yang menuntut kejelasan (tidak mengandung unsur gharar) dalam transaksi. Selain itu, praktik ini juga dinilai tidak memenuhi nilai keadilan dan kejujuran karena salah satu pihak berpotensi mengalami kerugian tanpa adanya kejelasan perhitungan nilai tukar yang adil. Dengan demikian, meskipun praktik ini sah secara hukum adat masyarakat setempat, ia tidak sepenuhnya sesuai dengan prinsip jual beli dalam Islam.

Kata kunci : jual beli tebasan, mangga, etika bisnis Islam, keadilan, kejujuran, gharar

ABSTRACT

LATIFATUS SA'ADAH. Islamic Business Ethics in Mango Tebasan Transactions: A Review of the Values of Justice and Honesty (A Case Study in Wonogiri Village, Ampelgading District, Pemalang Regency).

Mango is one of Indonesia's leading horticultural commodities, with high economic value and a significant role in increasing farmers' income. In Wonogiri Village, Ampelgading District, Pemalang Regency, mangoes are a major agricultural product that is widely cultivated and preserved by the local community. Farmers in this village commonly sell their mangoes using the *tebasan* system, a traditional trading method in which buyers purchase the fruit directly from the tree based on estimated quantity and quality before harvest. Although this system is considered practical and has become a local tradition, it carries risks of uncertainty, imbalance, and the potential for unfairness in the transaction.

This study aims to examine the practice of mango trading using the "tebasan" system in Wonogiri Village, Ampelgading District, Pemalang Regency, and to analyze it through the lens of Islamic business ethics, particularly regarding the values of justice and honesty. This is a qualitative study using an inductive data analysis approach, where data were collected through direct observation, interviews, and documentation, and analyzed by combining both primary and secondary sources.

The findings reveal that the "tebasan" trading system is based solely on the buyer's estimation without clear knowledge of the actual quantity and quality of mangoes to be harvested. Although this uncertainty is mutually accepted by both parties as an inherent risk in the transaction, it contradicts the core principles of Islamic business ethics, which emphasize clarity (gharar-free) in buying and selling. Furthermore, the practice is deemed inconsistent with the values of justice and honesty, as either party may suffer losses due to the unequal exchange of goods and payment. Therefore, while the practice is considered valid under local customary law, it does not fully align with Islamic principles of trade.

Keywords : tebasan trading, mango, Islamic business ethics, justice, honesty, gharar

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Tebasan Buah Mangga Tinjauan Terhadap Nilai Keadilan dan Kejujuran (Studi Kasus Di Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang Sari)”**. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pematang Sari. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pematang Sari;
2. Dr. AM. Muh. Khafidz MS, M.Ag, selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pematang Sari;
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pematang Sari;
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. dan selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pematang Sari, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;

5. Happy Sista Devy, M.M. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
6. Ahmad Sukron, M.E.I selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah banyak memotivasi saya untuk segera menyelesaikan studi;
7. Segenap dosen-dosen Program Studi Ekonomi Syariah, dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta seluruh staf FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
8. Orangtua, suami, anak, dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral serta do'a untuk memperlancar penyusunan skripsi ini; dan
9. Sahabat dan teman-teman yang telah banyak membantu penulis dalam menguatkan, serta memotivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 25 Mei 2025



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Pembahasan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Etika Bisnis Islam	7
2. Jual Beli	11
3. Jual Beli Tebasan.....	18
B. Telaah Pustaka	19

C. Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Pendekatan Penelitian	32
C. Setting Penelitian	33
D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	34
G. Teknik Keabsahan Data	35
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Data dan Pembahasan	39
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987.

1. Konsonan

Berikut daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Hurufarab	Nama	Huruflatin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

2. Vokal (tunggal dan rangkap)

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal dilambangkan dengan tanda dan harkat.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ِ	Dhammah	U	U

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan antara harkat dan huruf.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... َ ِ	fathahdanya	Ai	a dan i
... َ ِ	fathahdanwau	Au	a dan u

3. Maddah (Vokal Panjang)

Dilambangkan dengan harkat dan huruf, ditransliterasikan dengan huruf dan tanda.

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... َ ا...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... ِ ي...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... ُ و...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

4. Ta'marbutah

a) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

Contoh : اَطْفَالُ الرَّؤُصَةِ ditulis al-aṭfāl rauḍah.

b) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Contoh : طَلْحَةُ di tulis talḥah.

c) Jika pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : رَةِ الْمَدِينَةِ : ditulis al-Madīnah al-Munawwarah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh : رَبَّنَا ditulis rabbanā, الْبِرِّ ditulis al-birr

6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)

- a) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.
- c) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah
Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

الرَّجُل - ar-rajulu

الْقَلَمُ - al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuḏūna

إِنَّ - inna

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا -

Bismillāhimajrehāwamursahā

أَبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ

- Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh : الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - Alhamdulillahirabbil al-‘ālamīn

Alhamdulillahirabbil al-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh : نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ -

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعٌ

- Lillāhi al-amrujamī’an

Lillāhi al-amrujamī’an

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka.....	19
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Desa Wonogiri	37
Tabel 4. 2 Batas Wilayah Desa Wonogiri	37
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Desa Wonogiri Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	38
Tabel 4. 4 Karakteristik Informan	38

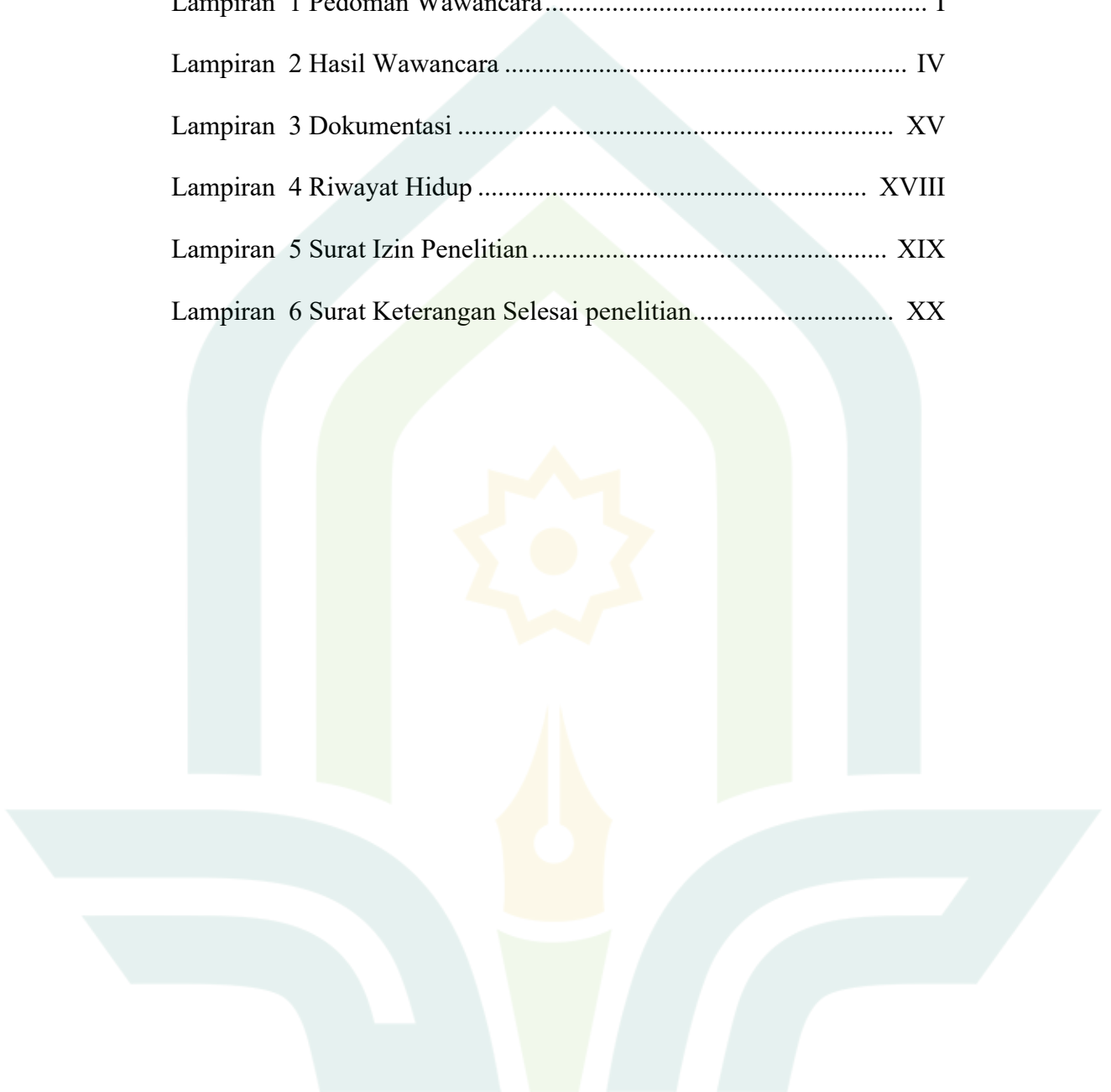
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	30
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	I
Lampiran 2 Hasil Wawancara	IV
Lampiran 3 Dokumentasi	XV
Lampiran 4 Riwayat Hidup	XVIII
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian	XIX
Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai penelitian.....	XX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mangga merupakan salah satu komoditas hortikulturar unggulan di Indonesia yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berperan penting dalam meningkatkan pendapatan petani (Supriatna, 2021). Di Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang, mangga menjadi salah satu buah-buahan melimpah yang dihasilkan dari pohon-pohon yang ditanam oleh petani di desa tersebut. Desa Wonogiri merupakan salah satu desa dari enam belas desa yang ada di kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang.

Secara geografis, desa Wonogiri dikelilingi oleh area persawahan dan perkebunan yang menjadi mata pencaharian masyarakat setempat. Mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, dengan hasil padi, jagung, dan berbagai jenis tanaman hortikulturar, termasuk buah-buahan seperti buah mangga.

Menurut Bapak Da'im, selaku perangkat Desa Wonogiri menyatakan bahwa, *“Desa Wonogiri ini merupakan salah satu desa dari enam belas desa penghasil Buah Mangga terbesar di Kecamatan Ampelgading, dilihat dari banyaknya kebun dan pohon buah mangga yang ada di Desa Wonogiri”*

Petani di Desa Wonogiri sering menjual buah mangga yang ada di pohon dengan sistem tebasan. Dalam sistem ini pembeli atau penebas membeli buah mangga langsung dari pohon, penetapan harga berdasarkan taksiran jumlah dan kualitas buah yang masih berada di atas pohon. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Umahatun Nisa (2019) , menjelaskan bahwa sistem tebasan buah mangga yang dilakukan di Desa Bulakan Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang dilakukan dengan cara penebas mengamati pohon mangga kemudian memetik beberapa

buah mangga untuk diamati dan diperkirakan kualitas dari buah mangga yang berada di atas pohon tersebut.

Sistem ini memberikan kemudahan bagi petani karena mereka tidak perlu lagi memanen dan menjual buahnya satu per satu, Namun sistem ini juga rentan menimbulkan ketidakjelasan atau ketidakseimbangan, seperti adanya perbedaan perkiraan hasil panen dan kenyataan yang diterima pembeli, atau ketidakterbukaan dalam menyampaikan kondisi pohon dan buah. Hal tersebut dapat berdampak pada salah satu pihak, dan menimbulkan ketidakadilan atau bahkan potensi kecurangan.

Dalam perspektif etika bisnis Islam, praktek ekonomi tidak hanya dinilai dari keuntungan finansial yang diperoleh, tetapi juga dari cara transaksi itu dilakukan. Prinsip-prinsip seperti keadilan ('adl), kejujuran (ṣidq), keterbukaan (transparansi), dan tanggung jawab (amanah) menjadi fondasi utama dalam menjalankan aktivitas bisnis. Islam mengajarkan bahwa keberkahan dalam transaksi diperoleh bukan hanya dari hasilnya, tetapi dari proses yang dijalani secara benar dan adil (Antonio, 2013).

Etika bisnis Islam juga menekankan pentingnya akad atau kesepakatan yang jelas di awal. Dalam konteks jual beli buah mangga secara tebasan, seharusnya terdapat kejelasan mengenai jumlah dan kualitas dari buah tersebut. Hal ini penting agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan atau terzalimi, sebagaimana prinsip tidak boleh ada bahaya dan saling membahayakan dalam Islam.

Fenomena ini menarik untuk dikaji lebih dalam karena menyentuh aspek mikro dalam praktek ekonomi masyarakat desa yang sering luput dari perhatian akademisi. Padahal, praktek seperti ini banyak dijumpai dan memiliki dampak langsung terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat, khususnya petani dan pelaku usaha kecil di sektor pertanian. Kajian terhadap praktek lokal seperti ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan.

Dalam konteks ekonomi syariah yang saat ini berkembang pesat, studi mikro mengenai praktek-praktek tradisional yang berpotensi diselaraskan dengan prinsip-prinsip Islam sangat relevan untuk dilakukan. Menurut penelitian (Nugroho, 2020), penerapan etika bisnis Islam dalam konteks ekonomi masyarakat desa terbukti dapat meningkatkan rasa saling percaya, memperkuat solidaritas sosial, dan meminimalkan konflik dalam kerja sama bisnis.

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji secara mendalam praktik jual beli buah mangga secara tebasan. Fokus utama kajian ini adalah untuk menganalisis kesesuaian praktik tersebut dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, dengan fokus pada nilai keadilan dan kejujuran yang dijalankan oleh para pelaku transaksi. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan praktik jual beli yang tidak hanya sah secara adat dan hukum positif, tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut permasalahan tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Tebasan Buah Mangga Tinjauan Terhadap Nilai Keadilan dan Kejujuran (Studi Kasus Di Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang)”**. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan sumbangsih secara teoritis dalam khazanah akademik, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis yang dapat diimplementasikan oleh masyarakat desa dan pihak-pihak terkait. Dengan demikian, praktik ekonomi lokal yang telah berlangsung lama ini dapat terus berjalan dengan lebih adil, transparan, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

B. Rumusan Masalah

Untuk mengarahkan pada pokok permasalahan, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti. Adapun rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan praktik jual beli buah mangga secara tebasan di Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana tinjauan etika bisnis islam terhadap praktik tersebut dinilai dari nilai keadilan dan kejujuran?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan praktik jual beli buah mangga secara tebasan di Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang.
2. Mengetahui bagaimana tinjauan etika bisnis islam terhadap praktik tersebut dinilai dari nilai keadilan dan kejujuran.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi Islam dan etika bisnis Islam. Secara lebih spesifik, penelitian ini bertujuan untuk memperkaya kajian teori terkait praktik jual beli buah mangga secara tebasan ditinjau dari etika bisnis Islam berdasarkan nilai keadilan dan kejujuran. Temuan dari penelitian ini juga dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji praktik-praktik ekonomi lokal dari perspektif syariah, sehingga dapat memperkuat landasan teori etika bisnis Islam dalam konteks ekonomi mikro masyarakat pedesaan.

2. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Bagi Peneliti dan Pembaca

Sebagai bahan referensi atau literatur tambahan dalam mengembangkan penelitian serupa di bidang ekonomi Islam, khususnya yang mengkaji praktik

muamalah lokal dan adaptasi nilai-nilai syariah dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Masyarakat / Petani Pelaku Praktik Jual Beli Pohon Mangga

Sebagai pedoman untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam kegiatan ekonomi mereka agar transaksi yang dilakukan lebih adil, transparan, dan membawa keberkahan.

- c. Pemerintah Desa atau Lembaga Keagamaan setempat

Sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan edukasi atau penyuluhan ekonomi syariah kepada masyarakat, sehingga praktik ekonomi tradisional yang berjalan dapat diarahkan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat dengan rincian topik dan materi yang dibahas dalam setiap bab untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai penelitian yang telah dilakukan. Berikut ini adalah metode yang digunakan untuk menulis penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, semuanya tercakup dalam bab pendahuluan.

BAB II LANDASAN TEORI

Tinjauan umum literatur terkait dan dasar-dasar teori untuk penelitian ini disertakan dalam bab dasar teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi jenis penelitian yang digunakan, pendekatan yang dipakai, setting penelitian, sumber data dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum tentang topik penelitian, analisis data, dan diskusi penelitian disertakan dalam bab hasil diskusi.

BAB V PENUTUP

Bab ini berfungsi sebagai bagian terakhir, atau bagian penutup, dan mencakup rekomendasi, kesimpulan, dan daftar pustaka yang merinci materi yang digunakan dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap Etika Bisnis Islam dalam Transaksi Tebasan Buah Mangga ditinjau dari Nilai keadilan dan Kejujuran, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan praktik sistem tebas dalam jual beli Buah Mangga di Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang dalam prakteknya penebas (pembeli) melakukan survey langsung dilapangan untuk melihat secara langsung buah mangga yang akan ditebas. Dengan demikian, dalam jual beli buah mangga dengan sistem tebas ini tidak menggunakan timbangan atau dihitung, jual beli sistem tebas di Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang dilakukan dengan penaksiran atau perkiraan saja, didasarkan pada pengamatan saja. Baik penjual maupun pembeli tidak ada yang mengetahui secara pasti berapa jumlah yang akan didapatkan nantinya. Adapun sistem pembayarannya ada yang dilakukan menggunakan sistem DP (Down Payment) dan dilunasi saat pemetikan, dan ada juga yang dibayarkan langsung hari itu juga dan buah mangga dipetik dihari yang sama, akad dilakukan secara lisan sehingga tidak ada bukti tertulis atau hitam di atas putih (surat perjanjian) di mana sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak (pemilik pohon dan penebas).
2. Menurut Etika bisnis Islam jika ditinjau dari nilai keadilan dan kejujuran praktik jual beli buah mangga secara tebasan di Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang adalah tidak sah. Karena pada praktiknya sistem tebas dalam jual beli buah mangga dapat ditarik kesimpulan dalam syarat jual belinya ada yang belum terpenuhi , yaitu pada objek yang diperjualbelikan belum diketahui secara pasti, sehingga menimbulkan ketidak jelasan terhadap berapa banyak buah

mangga yang akan didapatkan nantinya setelah dipetik. Sehingga jual beli tebasan buah mangga yang terjadi di Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang dapat dikatakan tidak sah menurut etika bisnis islam ditinjau dari nilai keadilan dan kejujuran.

B. Saran

Setelah menyelesaikan skripsi ini, penulis mencoba mengemukakan saran- saran yang penulis harapkan bisa bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya bagi masyarakat secara umum. Adapun saran-saran yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi para pelaku akad, semua bentuk jual beli diperbolehkan selama tidak keluar dari syariat Islam. Agar kiranya para pelaku akad selalu memegang teguh nilai kejujuran, dalam bermuamalah agar tidak keluar dari syariat Islam.
2. Bagi pemilik pohon mangga dan penebas yang ada di Desa Wonogiri sekiranya dapat merubah praktik jual beli tebasan dengan akad salam. Akad salam lebih sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam karena memenuhi unsur kejelasan barang, jumlah, waktu penyerahan, serta harga.
3. Bagi masyarakat yang ada di Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang agar kiranya selalu berpegang teguh pada nilai-nilai dasar fondasi ajaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, D. Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Syakir Media Press.
- Antonio, M. S. (2013). *Etika Bisnis Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Anwar, S. (2010). *Hukum Perjanjian Syari'ah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arnastuti, L. I. (2020). Jual Beli Padi Sistem Tebasan dalam Perspektif KUH Perdata dan Fiqh Muamalah di Desa Grogol, Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo. *Skripsi*. IAIN Surakarta, Surakarta.
- Az-Zuhaili. (2017). *Fiqh Islam wa Adillatuhu (Jilid IV ed.)*. Jakarta: Gema Insani.
- Badrul, M. (2021). Etika Bisnis dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Tajdid : Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 5(1), 103-111.
- Bambang, N. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Akuntansi Syariah & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-YGYAKARTA.
- Bertens, K. (2019). *Etika*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Bungin, M. (2008). *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Da'im. (2025, Mei 1). Jual Beli Buah Mangga Secara Tebasan. (L. Sa'adah, Pewawancara)
- Darsinah. (2025, Mei 04). Wawancara Jual Beli Buah Mangga Sistem Tebasan. (L. Sa'adah, Pewawancara)
- Feri. (2025, Mei 03). Wawancara Jual Beli Buah Mangga Secara Tebasan. (L. Sa'adah, Pewawancara)

- Ghazaly, dkk, A. R. (2010). *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Gumilar, A. A. (2020). Tinjauan Akad Jual Beli Terhadap Jual Beli Tebasan Rumpit Kolonjono di Desa Genukrejo Kecamatan Wuryanto Kabupaten Wonogiri. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Surakarta.
- Hidayat, E. M. (2022). Jual Beli Hasil Perkebunan Dengan Sistem Tebasan Di Desa Kroya Kecamatan Cipucung Kabupaten Kuningan : Suatu Tinjauan Hukum Islam. *Al Mashalih – Journal of Islamic Law*, 3(2), 105-115.
- Hizbul Malik, d. (2024). Jual Beli Padi dengan Sistem tebasan Ditinjau dari Hukum Ekonomi Syariah. *Jurnal inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi (JIESA)*, 1(4), 145.
- Ihsan, G. (2018). *Fiqh Muamalah*. Jakarta : Prenada Media Grup.
- Keraf, S. (2018). *Etika Bisnis: Tuntunan Praktis bagi Dunia Usaha yang Etis dan Bermoral*. Jakarta: Kompas.
- Kholifah, U. (2020). Jual Beli Dengan Sistem tebasan ; Studi Antar Perspektif Tokoh NU Struktural dan Tokoh NU Kultural Di Desa Sumur, kecamatan Tamansari Kabupaten Boyolali. *Al Mazahib*, 8(1), 53-54.
- Kholifah, U. (2020). Jual Beli Sistem tebasan ;Studi antar Perspektif Tokoh Nu Struktural dan Tokoh Nu Kultural di Desa Sumur Kecamatan Tamansari Kabupaten Boyolali. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Kurdi. (2025, Mei 06). Wawancara Jual Beli Buah Mangga Secara Tebasan. (L. Sa'adah, Pewawancara)
- Madani. (2018). *Hukum Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. raja Grafindo Persada.
- Malahayatie, D. (2008). *Etika Bisnis Islam* . Bandung: Alfabeta.

- Meleong, L. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasional, D. P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nisa, U. (2019). Jual Beli Buah Mangga Dengan Sistem Tebasan Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Desa Bulakan Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri K.H Abdurraman Wahid Pekalongan, Pekalongan.
- Nugroho, R. (2020). Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Transaksi Masyarakat Desa. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 5(1), 45-58.
- Nurjanah, F. (t.thn.).
- Nurjanah, F. (2020). Pandangan Ekonomi Syariah Terhadap Jual Beli Bawang Merah Sistem Tebasan di Desa Kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. *Skripsi*. IAIN Kediri, Kediri.
- Pariyah. (2025, Mei 03). Wawancara Jual Beli Buah Mangga Sistem Tebasan. (L. Sa'adah, Pewawancara)
- Rahmawati, A. (2019). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Jual Beli Tebasan (Petani, Duku, dan Durian) Melalui Perantara di Desa Kemiri Kecamatan Sigaluh Kabupaten Banjarnegara. *Skripsi*. IAIN Purwokerto, Banyumas.
- Rokhatun. (2025, Mei 04). Wawancara Jual Beli Buah Mangga Dengan Sistem Tebasan. (L. Sa'adah, Pewawancara)
- Sabiq, S. (2019). *Fiqh Sunnah*. Jakarta: Pustaka Azam.
- Saprida. (2016). Akad Salam Dalam Transaksi Jual Beli. *Jurnal Ilmu Syariah*, 4(1), 123-124.
- Saputra, R. H. (2023). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Jual Beli Ikan di Kolam Tengah Rawa dengan Sistem Tebasan. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.

- Soenarjo, d. (2006). *Al Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Subekti. (2018). *Hukum Perjanjian*. Jakarta: Kencana.
- Sumarni, D. (2020). Etika Bisnis dalam Perspektif Islam dan Barat. *Jurnal Al-Mazahib*, 8(2), 80-83.
- Supriatna, A. (2021). Kinerja Agribisnis Mangga Gedong Gincu dan Potensinya sebagai produk Ekspor petani unggulan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 39(1), 49-71.
- Tafana, A. (2024). Etika Bisnis Islam. *Jurnal Akademik Ekonomi dan Manajemen*, 1(4), 65-66.
- Tarmu'i. (2025, Mei 06). Wawancara Jual Beli Buah Mangga Secara Tebasan. (L. Sa'adah, Pewawancara)
- Turah, K. (2025, Juni 13). Jual Beli Buah Mangga Secara Tebasan. (L. Sa'adah, Pewawancara)
- Turah, K. (2025, Mei 04). Wawancara Jual Beli Buah Mangga Dengan Sistem Tebasan. (L. Sa'adah, Pewawancara)
- Wahyuni, A. S. (2019). Hukum Jual Beli Pohon Alba Dengan Sistem Ijon Dalam Perspektif Islam di Jalan Batu Awang KM. 3 Banjar PT. AP Jawa Barat. *Skripsi*. Universitas Muhamadiyah Surakarta, Surakarta.
- Yuliani, E. (2019). Praktik Jual Beli Ubi Jalar Sistem Tebasan Ditinjau dari Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Desa Puntukrejo Kecamatan Ngargayoso Kabupaten Karanganyar). *Skripsi*. Institus agama Islam Negeri Surakarta, Surakarta.
- Zulfa, I. (2019). Studi Perbandingan Hasil Penjualan Padi dengan Sistem Tebasan dan Sistem Timbangan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Petani Padi di Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.